

## **PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI PONDOK PESANTREN ANNUR DARUNNAJAH 8 CIDOKOM**

Uli Datur Rosikoh

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Darunnajah, Jakarta

E-mail: \*[ulidaturrosikoh01@gmail.com](mailto:ulidaturrosikoh01@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Penelitian ini berfokus pada proses pengadaan dan pemeliharaan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala bagian terkait dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana telah dilaksanakan dengan baik, sementara upaya pemeliharaan dimaksimalkan untuk menjaga kualitas pembelajaran. Faktor pendukung meliputi kolaborasi dan komunikasi antar pemangku kepentingan, sedangkan kendala finansial dan teknis menjadi tantangan. Secara keseluruhan, pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di lingkungan pesantren.

### **Kata kunci**

**Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Peserta Didik.**

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the management of educational facilities and infrastructure in supporting the improvement of learning quality at Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. The research focuses on the processes of procurement and maintenance, as well as identifying supporting and inhibiting factors. Using a descriptive qualitative method, data were collected through interviews with the department director and direct observations. Findings indicate that the procurement of facilities and infrastructure has been adequately implemented, while maintenance efforts are maximized to sustain learning quality. Supporting factors include collaboration and communication among stakeholders, whereas financial and technical constraints act as challenges. Overall, effective management of facilities and infrastructure contributes positively to the quality of learning in the pesantren environment.*

### **Keywords**

**Educational Facilities Management, Learning Quality, Students.**

## **1. PENDAHULUAN**

Pengelolaan merupakan proses yang penting untuk mengatur kelancaran administrasi suatu lembaga. Terlebih pengelolaan sarana dan prasarana perlu dilakukan dengan baik dan benar agar perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di sekolah berjalan dengan lancar. Tidak adanya hambatan dalam belajar mengajar sehingga dapat terciptanya mutu sekolah yang baik dilingkungan masyarakat.

Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 dapat dikatakan baik namun dalam proses pengelolaannya dapat dikatakan belum maksimal, salah satu contohnya adalah proses pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah tidak semua diadakan, memilah dan memilih mana sarana dan prasarana yang *urgent* terlebih dahulu karena alokasi anggaran yang cukup terbatas. Bukan hanya itu, proses

pemeliharaannya pun belum maksimal. Penelitian ini difokuskan pada tiga hal, yaitu: [1] Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, [2] Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, [3] Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Mengetahui pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Memahami faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, Bogor, Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian meliputi pimpinan pesantren, direktur departemen pendidikan, direktur rumah tangga, wali kelas, dan santri. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, dapat disimpulkan bahwa pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom sudah dapat dikatakan tergolong baik dan maksimal. Namun tentu masih terdapat adanya kekurangan yang menyebabkan adanya hambatan pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Tetapi semua hambatan dan kekurangan yang terjadi pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sudah teratasi dengan adanya peningkatan-peningkatan sarana dan prasarana baru yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom sehingga dengan adanya hal tersebut mutu pembelajaran siswa dapat lebih meningkat.

Validitas data dijaga dengan teknik triangulasi untuk memastikan objektivitas dan keabsahan hasil penelitian. faktor pendukung yang ada yaitu komunikasi yang baik antar departemen ataupun antar pihak lain sehingga pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat berjalan dengan baik. Kemudian faktor penghambat yang biasanya terjadi pada saat pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu adanya kelangkaan stok barang di toko material yang menjadi tempat langganan, serta masih adanya tidak meratanya pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan seperti masih terjadi kekurangan meja dan kursi siswa di kelas-kelas dan juga buku pelajaran yang terlambat dibagikannya dan belum lengkap saat dibagikan. Namun hambatan-hambatan tersebut sudah teratasi dengan adanya kerjasama antar pihak pondok pesantren, sehingga mutu pembelajaran siswa pun dapat lebih meningkat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, diperoleh temuan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana yang berfokus pada aspek pengadaan, pemeliharaan, serta faktor pendukung dan penghambat.

Proses pengadaan dilakukan melalui perencanaan kebutuhan yang melibatkan koordinasi antar-departemen. Setiap kebutuhan dicatat dan diprioritaskan sesuai urgensi serta ketersediaan anggaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa pesantren telah memiliki sarana yang memadai, meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium

sederhana, ruang olahraga, serta fasilitas teknologi seperti komputer. Fasilitas tersebut mampu mendukung kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler siswa. Namun, seiring dengan bertambahnya jumlah santri, masih terdapat kebutuhan tambahan seperti ruang kelas baru dan sarana pembelajaran berbasis teknologi.

Pemeliharaan dilakukan secara terjadwal dan melibatkan Departemen Rumah Tangga bersama staf, karyawan, dan santri. Bentuk pemeliharaan meliputi pembersihan harian, pengecekan berkala, serta perbaikan ringan maupun berat. Sistem piket harian juga diberlakukan, di mana santri turut menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya pola pemeliharaan yang teratur, kondisi fasilitas pesantren relatif terjaga dan layak pakai, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran.

Faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana meliputi kerja sama antar-departemen, komitmen pimpinan, dukungan dana dari pondok, serta budaya pesantren yang menanamkan kemandirian dan rasa tanggung jawab santri dalam menjaga fasilitas. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan adalah keterbatasan anggaran yang menyebabkan beberapa kebutuhan tidak dapat segera dipenuhi. Hambatan ini diatasi dengan strategi alternatif, seperti pengadaan bertahap, efisiensi penggunaan fasilitas, serta kreativitas guru dan santri dalam memanfaatkan sarana yang ada.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom sudah berjalan sesuai prinsip manajemen pendidikan yang efektif. Pertama, dalam aspek pengadaan, pesantren menerapkan perencanaan berbasis kebutuhan dan skala prioritas. Hal ini sesuai dengan teori Bafadal (2013) yang menyatakan bahwa pengadaan yang terencana dapat menjamin kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pembelajaran serta efisiensi penggunaan anggaran. Meskipun belum sepenuhnya lengkap, fasilitas yang tersedia telah mendukung pembelajaran akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler, yang sejalan dengan temuan penelitian Muzekki (2023) di pesantren lain.

Kedua, pada aspek pemeliharaan, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 berhasil menjaga keberlanjutan fungsi sarana dan prasarana melalui sistem pemeliharaan rutin dan partisipatif. Pemeliharaan tidak hanya dilakukan oleh staf, tetapi juga melibatkan santri, sehingga menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga fasilitas. Martin dan Fuad (2012) menekankan bahwa pemeliharaan yang teratur dapat memperpanjang usia pakai sarana sekaligus menjamin kesiapan operasionalnya. Temuan ini mendukung konsep tersebut, karena kondisi fasilitas di pesantren relatif terjaga meski dengan anggaran terbatas.

Ketiga, faktor pendukung berupa kerja sama, budaya pesantren, serta dukungan pimpinan memberikan kontribusi besar terhadap kelancaran pengelolaan. Di sisi lain, faktor penghambat berupa keterbatasan anggaran menjadi tantangan yang umum dihadapi pesantren, sebagaimana juga ditemukan oleh Azizi (2023). Namun, melalui strategi efisiensi, pengadaan bertahap, serta pemanfaatan kreatif sarana yang ada, hambatan tersebut dapat diminimalisasi sehingga mutu pembelajaran tetap terjaga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pengelolaan sarana dan prasarana bukan hanya aspek teknis, tetapi juga bagian dari strategi manajemen mutu pendidikan. Keberhasilan pesantren dalam mengelola fasilitas terbukti berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran santri, baik dalam hal pencapaian akademik maupun pembentukan karakter melalui keterlibatan aktif dalam menjaga lingkungan belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Pengelolaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom berjalan cukup baik melalui pengadaan berbasis kebutuhan dan pemeliharaan rutin yang melibatkan staf serta santri. Faktor pendukung berupa kerja sama antar-departemen, dukungan pimpinan, dan budaya pesantren memperkuat efektivitas pengelolaan, sementara keterbatasan anggaran menjadi hambatan utama. Strategi efisiensi dan pengadaan bertahap mampu mengatasinya. Secara keseluruhan, pengelolaan sarana dan prasarana berkontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif sekaligus menumbuhkan tanggung jawab santri.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Affinudin. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anggraini, R. (2023). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Skripsi)*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahtiar, A. R. (2015). Prinsip-prinsip dan model pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Tarbawi*, 1(2).
- Dermawan, O. (2020). *Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Dirman, dkk. (2014). *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dista, K. S. (2022). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Skripsi)*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember.
- Diyon. (2023). *Revolusi Kualitas Belajar: Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana*. Jakarta: Universitas Darunnajah Press.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik (Ed. 1)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamiyah, N., & Jauhar, M. (2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Hidayati, Y., & Rahayu, S. (2020). *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana*. Surabaya: Dinamika Astrapedia Sejahtera.
- Indrawan, I. (2015). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Irmawan, M. R. (2019). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Skripsi)*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Jauhari, T. *Tafsir al-Jawahir (Jilid 4)*.
- Kandari, W. (2021). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Skripsi)*. IAIN Manado.
- Khalik, A., Fadlilah, & Siregar, N. A. (2022). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Darul Aufa Kabupaten Batanghari*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Matin, & Fuad, N. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Musolin, M. (2019). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan Pondok Pesantren: Studi kasus Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Nurabadi, A. (2014). *Manajemen Sarana & Prasarana Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurkholes, M. (2023). Manajemen sarana dan prasarana Pondok Pesantren Nahdlotut Tholibin Kalipenggung Lumajang. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum.
- Putra, R. S., dkk. (2017). Strategi peningkatan mutu pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 5(3).
- Qur'an Tajwid dan Terjemah. (2016). Maghfirah Pustaka.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Siswoyo, D., dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Solikhah, A. (2014). Strategi peningkatan mutu pembelajaran pada sekolah unggulan. *Jurnal Didaktika Religia*, 2(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 16). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati. (2017). Analisis faktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran trigonometri. *Jurnal Pedagogy*, 1(2).
- Tantu, S. H. (2016). *Pembelajaran Lingkungan Hidup*. Bogor: IPB Press.
- Toatubun, F. A., & Rijal, M. (2018). *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.